

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Iklim Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis asosiatif kausal yang menekankan pada data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah “sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari data tersebut.

³⁸ Kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya menggunakan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³⁹

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), h. 10.

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Iklim Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan” di dalamnya terdapat dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent). Variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah.
2. Variabel terikat (dependent). Variabel terikatnya adalah iklim lembaga.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X: Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Y: Iklim Lembaga

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 154.

Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 50 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kepada guru baik yang berstatus pegawai negeri sipil maupun tenaga honorer yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsini A. untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴¹ Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian polulasi karena jumlah sampelnya kurang dari 100 orang. Jadi penulis mengambil semua populasi sebagai sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴²

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, jabatan atau pihak yang akan dijadikan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan.

⁴¹ *Ibid.*, h. 112.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 120.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi data tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah dan iklim lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁴³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan yaitu mengenai gambaran umum tentang lembaga madrasah, catatan sejarah dan data integral lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner (angket) untuk pengambilan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁴³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, cetakan ke dua, 2002), h. 146-145.

kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁴⁴. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang menghendaki jawaban pendek yang diberikan dengan mencantumkan tanda tertentu.

Selain menggunakan metode kuesioner, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya⁴⁵. Dengan data ini peneliti mengumpulkan data tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi madrasah, sarana dan prasarana, daftar nama guru yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁴⁶ Alat pengumpulan data juga merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan *skala likert*, *skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁷ *Skala Likert* tersebut berupa

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 199.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 206.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 126.

pernyataan dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban yang berisi pertanyaan untuk variabel independen dan dependen dengan lembar angket 1 dan 2 dengan pilihan jawaban

Pengisian angket (kuesioner) dalam penelitian ini, responden hanya menuliskan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Jumlah butir masing-masing pernyataan sebelum uji coba untuk variabel X sebanyak 14 soal pernyataan, dan Y sebanyak 14 soal pernyataan.

Alternatif pilihan jawaban *Skala Likert* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Skor Item Variabel X dan Y

Alternatif Jawaban	Skor Item
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun mengenai kisi-kisi instrumen sebelum uji coba untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala madrasah dan iklim lembaga yang digunakan peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Sumber Data
Gaya Kepemimpinan (X)	Kepemimpinan <i>initiating structur</i>	1,2,3,4,5,6,7	Responden/Guru
	Kepemimpinan <i>Consideration</i>	8,9,10,11,12,13,14	

⁴⁷ Sogiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 134.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Iklim Lembaga

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Sumber Data
Iklim Lembaga (Y)	Iklim Lembaga	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	Responden/Guru

Adapun mengenai kisi-kisi instrumen sesudah uji coba untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala madrasah dan iklim lembaga yang digunakan peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Sesudah Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Sumber Data
Gaya Kepemimpinan (X)	Kepemimpinan <i>initiating structur</i>	1,2,3,4,5,7	Responden/Guru
	Kepemimpinan <i>Consideration</i>	8,9,10,11,12,14	

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Sesudah Uji Coba Untuk Mengukur Iklim Lembaga

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Sumber Data
Iklim Lembaga (Y)	Iklim Lembaga	1,2,3,4,6,7,8,12,13,14	Responden/Guru

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total⁴⁸

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Menurut Sugiyono, kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak yaitu jika $r_{xy} \geq 0,3$ pernyataan valid dan jika $r_{xy} < 0,3$

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 206

pernyataan tidak valid. Apabila terdapat butir pernyataan yang tidak valid maka akan dibuang atau dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha α , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α :

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total⁴⁹

Hasil uji reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan pedoman menurut Suharsimi Arikunto dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Antara 0,800 sampai 1,00 = Sangat Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- c. Antara 0,400 sampai 0,599 = Cukup
- d. Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- e. Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* $\geq 0,600$. Apabila koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel.

H. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Angket

a. Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 10 didapat nilai korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak, nilai korelasi hitung dibandingkan dengan r_{tabel} Product moment dengan $N = 20$ dengan derajat bebas (df) = $20 - 2 = 18$, pada taraf kesalahan 5% yaitu 0,443. Dengan ketentuan butir soal valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Instrumen angket gaya kepemimpinan dikembangkan menjadi 14 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diketahui 2 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh dari tabel 3.6 sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 186.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > \text{atau} < r_{tabel}$	Keterangan
1	0,616	0,443	$0,616 > 0,443$	Valid
2	0,462	0,443	$0,462 > 0,443$	Valid
3	0,790	0,443	$0,790 > 0,443$	Valid
4	0,531	0,443	$0,531 > 0,443$	Valid
5	0,757	0,443	$0,757 > 0,443$	Valid
6	0,441	0,443	$0,441 < 0,443$	Tidak Valid
7	0,763	0,443	$0,763 > 0,443$	Valid
8	0,538	0,443	$0,538 > 0,443$	Valid
9	0,734	0,443	$0,734 > 0,443$	Valid
10	0,638	0,443	$0,638 > 0,443$	Valid
11	0,696	0,443	$0,696 > 0,443$	Valid
12	0,520	0,443	$0,520 > 0,443$	Valid
13	0,287	0,443	$0,287 < 0,443$	Tidak Valid
14	0,510	0,443	$0,510 > 0,443$	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Iklim Lembaga

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 11 didapat nilai korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak, nilai korelasi hitung dibandingkan dengan r_{tabel} Product moment dengan $N = 20$ dengan derajat bebas (df) = $20 - 2 = 18$, pada taraf kesalahan 5% yaitu 0,443. Dengan ketentuan butir soal valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Instrumen angket Iklim Lembaga dikembangkan menjadi 14 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diketahui 4 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh dari tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Lembaga

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > \text{atau} < r_{tabel}$	Keterangan
1	0,684	0,443	$0,684 > 0,443$	Valid
2	0,757	0,443	$0,757 > 0,443$	Valid
3	0,717	0,443	$0,717 > 0,443$	Valid
4	0,574	0,443	$0,574 > 0,443$	Valid
5	0,441	0,443	$0,441 < 0,443$	Tidak Valid
6	0,446	0,443	$0,446 > 0,443$	Valid
7	0,662	0,443	$0,662 > 0,443$	Valid
8	0,676	0,443	$0,676 > 0,443$	Valid
9	0,270	0,443	$0,270 < 0,443$	Tidak Valid
10	0,352	0,443	$0,352 < 0,443$	Tidak Valid
11	0,294	0,443	$0,294 < 0,443$	Tidak Valid
12	0,554	0,443	$0,554 > 0,443$	Valid
13	0,659	0,443	$0,659 > 0,443$	Valid
14	0,597	0,443	$0,597 > 0,443$	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas gaya kepemimpinan didapat 0,858. Jika dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,443$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa angket gaya kepemimpinan adalah reliabel.

Reliabilitas iklim lembaga didapat 0,785. Jika dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,443$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa angket iklim lembaga adalah reliabel.

Dari uji reliabilitas diperoleh hasil tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan	0,858	Reliabel
2	Iklim Lembaga	0,785	Reliabel

Berdasarkan tabel diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel gaya kepemimpinan dan iklim lembaga lebih dari 0,600. Maka dapat diambil

kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan dan iklim lembaga adalah reliabel. Dengan demikian instrumen dari kedua variabel tersebut dapat digunakan pengumpulan untuk data penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data

Data-data dalam penelitian ini akan diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing

Editing yaitu, sebelum data diolah maka perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan maupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.

2. Coding

Coding yaitu, data yang dikumpulkan untuk memudahkan menganalisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban, tujuannya untuk menyederhanakan jawaban.

3. Scoring

Scoring Yaitu menghitung frakuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

4. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

f = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Persentase

5. Interpretasi Data

Untuk memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 0% - <20% = sangat rendah
- b. 20% - <40% = rendah
- c. 40% - <60% = sedang
- d. 60% - <80% = tinggi
- e. 80% - 100% = sangat tinggi

J. Teknik Analisis Data

1. Teknik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD). Selanjutnya disajikan pula dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel berupa tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

a. *Mean*, *Median* dan *Modus*

Mean adalah rata-rata hitung dari suatu data. *Median* adalah nilai tengah dari data tersebut dan *Modus* adalah nilai data yang paling sering muncul atau

nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD) menggunakan bantuan *SPSS Statistics 22.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas data

n : jumlah data observasi

log : logaritma

- 2) Menghitung rentang data menggunakan rumus :

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{minimum}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{Jumlah kelas interval}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Langkah selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi : $M_i + 1.SD_i \leq X$

2) Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i$

3) Kelompok rendah : $X < M_i - 1.SD_i$

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji dapat dilihat dari tabel ANOVA untuk kolom hasil F pada baris *Deviation from linierity*. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, namun apabila nilai sig F lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk menguji variabel dependen dan variabel independen. Langkah-langkah untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu :

a. Persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{y}$ = (baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan..

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variabel X atau penurunan variabel Y.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) yaitu tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai dari korelasi product moment

c. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikansi antar variabel.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden⁵⁰

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 186

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan 5 tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yang terdiri dari: pengajuan proposal penelitian, menentukan materi pokok yang di perlukan, membuat instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian.
2. Tahap persiapan, yang terdiri dari : penjajakan awal di lokasi penelitian, melaksanakan seminar proposal, meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, menyampaikan surat perintah riset tersebut kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: melakukan wawancara dengan subjek penelitian, mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan saat penelitian, dan mendokumentasikan data-data yang diperlukan. Serta menggali data lewat angket tertutup berisi instrumen penelitian yang akan di bagikan kepada guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan.
4. Tahap pengecekan keabsahan data, yang terdiri dari: mengumpulkan data yang sudah di peroleh, menganalisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
5. Penyusunan laporan penelitian, yang terdiri dari : penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing, setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya skripsi diperbanyak dan dibawa ke sidang.